



**PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN
PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KOMPETENSI KERJA PESERTA
DIDIK KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH I PADANG TAHUN PELAJARAN
2012/2013**

Oleh
Rahmi Yati

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP- PGRI Sumbar
Jl. Gunung Pangilun No.1, Padang Sumatera Barat
Email: yati.rahmi@yahoo.com

Ansofino
Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP- PGRI Sumbar
Jl. Gunung Pangilun No.1, Padang Sumatera Barat
Email: ansofino2001@yahoo.com

Abstract

Core problem in this research is do motivation enter world work and experience of industrial practice have an effect on to interest work student of SMK Muhammadiyah I Padang. Technique analyse data use multyregression with test of signifikan use t test f test. Result of this research indicate that,: Motivation enter job world have positive and significant effect to interest work student. This matter is shown with motivation coefficient value enter world work equal to 0,325. industrial practice have positive and significant effect to interest work student. This matter is shown with coefficient value experience of industrial practice equal to 0,435. Inferential that motivation enter world work and experience of industrial practice by together have positive and significant effect to interest work. This research implies motivation go to school and old fellow motivate student need more improved to student motivation enter higher corporate world. School to optimize management of expense and time of industrial practice of student so that reaching of one of the intention of industrial practice

Abstrak

Pokok persoalan yang diteliti pada skripsi ini adalah apakah motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri berpengaruh terhadap kompetensi kerja siswa SMK Muhammadiyah I Padang. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda dengan uji signifikan menggunakan uji t dan uji F sedangkan uji asumsiklasik menggunakan uji Normalitas, uji Heterokedastisitas dan uji Multikolonieritas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa,: Motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kompetensi kerja siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien motivasi memasuki dunia kerja sebesar 0,325. Praktik kerja industri berpengaruh signifikan dan positif terhadap kompetensi kerja siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien pengalaman praktik kerja industri sebesar 0,435. Dapat disimpulkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap kompetensi kerja siswa.Implikasi dari penelitian ini adalah dorongan dari pihak sekolah dan orang tua memotivasi siswa perlu lebih ditingkatkan agar motivasi siswa memasuki dunia usaha lebih tinggi. Pihak sekolah agar mengoptimalkan pengelolaan waktu dan biaya praktik kerja industri siswa supaya tercapainya salah satu tujuan dari praktik kerja industri adalah efisiensi proses pendidikan .

Keywords: motivation, experience, work competence

PENDAHULUAN

Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu (UU Sistem Pendidikan Nasional atau UUSPN No 20 tahun 2003 pasal 15). Untuk menunjang tujuan ini, dirancang Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sebagai perwujudan kebijaksanan dan *Link and Match*. Dalam prosesnya, PSG ini dilaksanakan pada lembaga (tempat) yaitu di sekolah dan di dunia kerja. Upaya ini dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu tamatan SMK dalam menciptakan relevansi pendidikan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja. Kompetensi lulusan pendidikan kejuruan sebagai subsistem dari pendidikan nasional menurut Depdikbud 2001 (UUSPN 20 th 2003) adalah :

Penghasil tamatan yang memiliki keterampilan dan penguasaan IPTEK dengan bidang dari tingkat keahlian yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan.

1. Penghasil tamatan yang memiliki kemampuan produktif, penghasil sendiri, mengubah status tamatan dari status beban menjadi aset bangsa yang mandiri.
2. Penghasil penggerak perkembangan industri Indonesia yang
3. Penghasil tamatan dan sikap mental yang kuat untuk dapat mengembangkan dirinya secara berkelanjutan.

Pengangguran tamatan SMK di Sumatera Barat dari tahun 2009 - tahun 2012 berada pada tingkat 6,76% sampai 10,10%, sementara pengangguran tamatan SMU dari tahun 2009 sampai tahun 2012 berada pada tingkat 9,43% sampai 20,39%. Berdasarkan data diatas, persentase pengangguran tamatan SMK lebih sedikit bila dibandingkan persentase pengangguran tamatan SMU. Hal ini menunjukkan kompetensi kerja siswa SMK lebih bagus bila dibandingkan dengan kompetensi kerja SMU.

Kompetensi kerja adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut (Wibowo 2011:324). Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut.

Menurut Berelson dalam Meidawati (2010:113) mendefinisikan motivasi sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental yang memberikan *energy*, mendorong kegiatan (*moves*), dan menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberikan kepuasan atau mengurangi ketidak seimbangan. Motivasi tersebut timbul akibat adanya berbagai kebutuhan, kebutuhan dapat berujud fisik, biologis, sosial ekonomi dan sosial psikis. Yang lebih penting adalah bersifat psikis, misalnya penghargaan, pengakuan, keselamatan, perlindungan, keamanan, jaminan sosial dan sebagainya.

Menurut Uno (2010: 10) Motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik. Hal inilah yang jadi indikator motivasi memasuki dunia kerja dalam penelitian ini.

Dalam Kurikulum Dikmenjur 2008, praktek kerja industri adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai Institusi Pasangan (IP), mulai dari tahap

menghad

perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternative pelaksanaan seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya.

Kemudian dalam jurnal program Prakerin (1999: 1) dijelaskan bahwa Prakerin adalah suatu komponen praktik keahlian profesi, berupa kegiatan secara terprogram dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional yang dilakukan di industri.

Menurut Dalyono (2005: 167), pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (*readiness*) peserta didik SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Jadi seseorang baru dapat dikatakan berpengalaman jika memiliki tingkat penguasaan dan keterampilan yang banyak serta sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Menurut Wena (1996: 226) mengungkapkan bahwa penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan Pendidikan Sistem Ganda bertujuan untuk

- (1). Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- (2). Meningkatkan dan memperkokoh keterkaitan dan kesepadan (*link and match*) antara lembaga pendidikan pelatihan kejuruan dan dunia kerja
- (3). Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas dan profesional.

(4). Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai proses dari pendidikan. Hal inilah yang menjadi inidikator dalam penelitian ini.

Kerangka Konseptual

Motivasi Memasuki Dunia Kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan peserta didik untuk memasuki dunia kerja, baik yang berasal dari dalam diri ataupun dari luar diri peserta didik. Motivasi Memasuki Dunia Kerja dapat diukur dengan indikator adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, adanya harapan dan citi-cita, adanya penghargaan dan penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan kegiatan yang menarik. Semakin tinggi Motivasi Memasuki Dunia Kerja akan menyebabkan kompetensi Kerja peserta didik menjadi tinggi dan sebaliknya, semakin rendah Motivasi Memasuki Dunia Kerja akan menyebabkan Kompetensi Kerja peserta didik menjadi rendah.

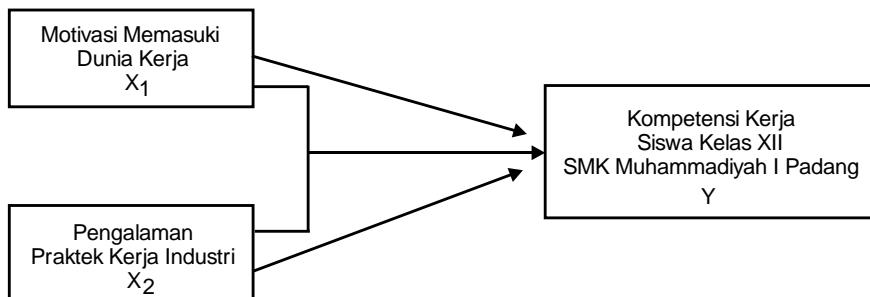
Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai peserta didik setelah mengikuti praktik kerja di dunia usaha atau dunia industri selama jangka waktu tertentu. Pengalaman Praktek Kerja Industri dapat diukur dengan indikator menghasilkan tenaga kerja yang profesional meningkatkan dan memperkokoh keterkaitan dan kesepadan (*link and match*), meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja.

Kompetensi kerja adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang dilandasi atas pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.. Kompetensi kerja sangat penting dimiliki oleh seorang peserta didik SMK, karena peserta didik SMK merupakan harapan masyarakat

untuk menjadi lulusan SMK yang mempunyai kemampuan sesuai dengan bidang keahliannya. Kompetensi kerja diukur dengan menggunakan indikator, intelejensi, keterampilan, keyakinan akan

nilai dan karakteristik kepribadian menurut Zwell dalam Wibowo (2011:339)

Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktek Kerja lapangan terhadap kompetensi kerja siswa dapat diyatakan dalam bagan ini.



Gambar 1. Kerangka konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka, penelitian sebelumnya dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut.

1. Motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kompetensi kerja peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah I Padang
2. Pengalaman praktik kerja industri berpengaruh signifikan terhadap kompetensi kerja peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah I Padang.
3. Motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri berpengaruh signifikan terhadap kompetensi kerja peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah I Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah I Padang pada bulan Agustus 20013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII program teknik kendaraan ringan yang berjumlah 60 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Dari jumlah 60 siswa program teknik kendaraan ringan tersebut semuanya diambil sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu

angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Instrumen angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1), Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2) dan Kompetensi Kerja (Y). Pertanyaan yang disusun sebagai instrument penelitian menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju atau selalu, sering, jarang, tidak pernah.

Angket dilakukan pengujian vakiditas dan reabilitas. Teknik analisa data menggunakan analisa deskriptif, inferensial dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN

Data penelitian yang akan dideskripsikan terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi memasuki dunia kerja (X_1), dan praktik kerja industri (X_2). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kompetensi kerja siswa SMK Muhammadiyah I Padang (Y). Untuk motivasi memasuki dunia kerja (X_1) terdiri dari 22 item pernyataan, untuk praktek kerja industri (X_2) terdiri dari 16 item pernyataan dan kompetensi kerja siswa (Y) terdiri dari 16 item pernyataan. Hasil analisis deskriptif untuk setiap

variabel penelitian rata-rata berada pada kategori baik.

Analisis Inferensial

a.Uji Persyaratan Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data berikut histogram residualnya digunakan untuk mengetahui distribusi sebuah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal.

2.Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah dengan membandingkan nilai X^2 hitung (nilai Obs* R squared) dengan nilai X^2 tabel dengan derajat kepercayaan 5%. Nilai X^2 tabel adalah 9,49. Hasil uji heteroskedastisitas nilai X^2 hitung adalah 6,39 < X^2 tabel 9,49 maka dapat disimpulkan model lolos uji heteroskedastisitas.

3)Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika model regresi terbentuk ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebas maka model regresi dinyatakan mengandung gejala multikolinearitas. Bila nilai $R^2_1 >$ nilai $R^2_{1.1} . R^2_{1.2}$ maka model regresi tidak ditemukan multikolinearitas. Bila nilai $R^2_1 <$ nilai $R^2_{1.1} R^2_{1.2}$ maka model terdapat multikolinearitas. Berdasarkan hasil estimasi regresi X2, R-squared ($R^2_{1.2}$)adalah 0,257. Berdasarkan tabel 5.20, 5.21 dan 5.22 nilai R^2_1 adalah 0,792, nilai $R^2_{1.1}$ dan nilai $R^2_{1.2}$ adalah sama-sama 0,527 maka dapat disimpulkan $0,792 > 0,527$ maka tidak ditemukan multikolinearitas antar variabel.

b.Analisis regresi berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk melihat pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kompetensi kerja siswa. Dari analisis data yang dilakukan dengan eviews dapat disajikan hasil regresi $Y = 9,295 + 0,325X_1 + 0,435X_2 + e_i$

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 9,295. Hal ini berarti bahwa jika variabel motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri adalah 0, maka kompetensi kerja (Y) nilainya adalah 9,295. Koefisien regresi variabel motivasi memasuki dunia kerja (X_1) sebesar 0,325, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan motivasi memasuki dunia kerja mengalami kenaikan sebesar 1satuan, maka minat kompetensi kerja siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,325satuan. Koefisien tersebut bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi memasuki dunia kerja dengan kompetensi kerja siswa, semakin kuat motivasi memasuki dunia kerja maka semakin tinggi kompetensi kerja siswa.

Koefisien pengalaman praktik kerja industri (X_2) sebesar 0,435, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengalaman praktik kerja industri mengalami kenaikan sebesar 1satuan, maka kompetensi kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,434 satuan. Koefisien tersebut juga bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengalaman praktik kerja industri dengan kompetensi kerja siswa, semakin kuat pengaruh pengalaman praktik kerja industri maka semakin tinggi kompetensi kerja siswa.

5.3. Uji Hipotesis.

1) Uji F

Berdasarkan analisis data dengan eviews, diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 109,3.. Sementara nilai F_{tabel} 3,18. Dari kedua nilai tersebut diperoleh perbandingan $F_{hitung} > F_{tabel}$ $109,3 > 3,18$.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kompetensi kerja siswa . Semakin kuat motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri maka akan semakin kuat pula kompetensi kerja siswa. Berdasarkan analisis diatas dan hasil penelitian terlihat jelas motivasi

memasuki dunia kerja dan pengalaman praktek kerja industri berpengaruh signifikan terhadap kompetensi kerja siswa SMK Muhammadiyah I Padang.

2) Uji t

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan, maka akan diuji parameter hipotesis dengan menggunakan uji t, uji t diperlukan untuk melihat pengaruh antara masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat kesalahan (α) dalam uji t ini adalah 5 % dengan ketentuan nilai prob < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya nilai prob > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dari hasil uji t dengan menggunakan software eviews diketahui nilai probabilitas 0,005, dari kedua nilai tersebut diperoleh perbandingan $0,005 < 0,05$. Artinya variabel motivasi memasuki dunia kerja mempengaruhi secara signifikan terhadap kompetensi kerja secara parsial. Artinya apabila motivasi memasuki dunia kerja meningkat sebesar 1 satuan maka akan mendorong kenaikan kompetensi kerja siswa sebesar 0,32 satuan. Variabel pengalaman praktek kerja industri nilai prob yaitu 0,005 maka dari kedua nilai tersebut diperoleh perbandingan $0,005 < 0,05$. Artinya pengalaman praktik kerja industri mempengaruhi secara signifikan terhadap kompetensi kerja siswa secara parsial. Artinya apabila pengalaman praktik kerja industri bertambah sebesar 1 satuan maka akan mendorong peningkatan kompetensi kerja sebesar 0,43 satuan.

3) Uji Koefisien Determinasi

Hasil estimasi dengan menggunakan software eviews diperoleh nilai $R^2 = 0,793$ menandakan bahwa variasi dari perubahan kompetensi kerja siswa (Y) mampu dijelaskan secara serentak oleh variabel-variabel motivasi memasuki dunia kerja (X_1) dan pengalaman praktik kerja industri (X_2) sebesar 79,30%, sedangkan sisanya sebesar 20,70% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam model.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kompetensi kerja siswa kelas XII program teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah I Padang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien motivasi memasuki dunia kerja sebesar 0,325. Berarti setiap kenaikan motivasi memasuki dunia kerja siswa sebesar 1 satuan maka kompetensi kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,325 satuan
2. Pengalaman praktik kerja industri berpengaruh signifikan dan positif terhadap kompetensi kerja siswa kelas XII program teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah I Padang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien pengalaman praktik kerja industri sebesar 0,435. Berarti setiap kenaikan pengalaman praktek kerja industri sebesar 1 satuan maka kompetensi kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,435 satuan.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktek kerja industri secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap kompetensi kerja siswa kelas XII program teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah I Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 109,3 lebih besar dibandingkan dengan nilai f tabel sebesar 5,24 dengan tingkat kesalahan 5 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji (2009). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik (2011). *Sumatera Barat Dalam Angka*. Padang: BPS Sumbar
- Barthos, Basir (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Chalpin, J.P (2006). *Kamus Lengkap Psikologi Pendidikan (terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: Rineka Grafindo Persada
- Dalyono (2005) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djaali (2007). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta. Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar (2007) *Manajemen Ketenagakerjaan*. Jakarta, Bumi Aksara
- Hasan, Iqbal (2004). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Maidawati, SE, MSi. (2010). *Pengantar Manajemen*. Padang. Publit IAIN-IB Pres.
- Muslisch, Masnur (2011). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konsektual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- P, Siagian, MPA (2004). *Teori Motivasi \danAplikasinya*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim (2006) *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Sardiman A.M(2009) *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta. Raja Grafindo Perkasa.
- Setyaprabowo, Padadan (2007). Skripsi *Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Motivasi memasuki Dunia Kerja Terhadap Kompetensi Kerja Kelas XII Keahlian Akuntansi SMKN Purworejo*. Yogyakarta
- Siagian, Sondang (2004). *Teori Motivasi \danAplikasinya*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Soehartono, Irawan (2008). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana(1992) *Metode Statistik*. Bandung. Transito
- Sugiyono (2009) *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung. Alfabetas
- Sulyianto (2011) *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta. Andy
- Sulistyarini, Emi Prabawati Dwi (2012). Skripsi "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri I Tempel".UNY
- Suparji, Avida Arisandi (2012) Abstrak "Pengaruh Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Kerja Siswa Siswa SMKN I Sidoarjo".UNS
- Syaodih, Nana (2009). *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Uno, B Hamzah (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena Made (1996). *Pendidikan sisitim ganda*. Bandung . Tarsito
- Wibowo, (2011). *Manajemen kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.